

# **Peran Perguruan Tinggi dalam Pelebagaan dan Pembudayaan Pancasila**

**Sutarto Hadi**

**Wakil Ketua Forum Rektor Indonesia (FRI)**

**Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin**

# Perguruan Tinggi

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

## PT Wajib Menyelenggarakan Tridharma:





## PANCASILA



-  KETUHANAN YANG MAHA ESA
-  KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
-  PERSATUAN INDONESIA
-  KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH  
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM  
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN
-  KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH  
RAKYAT INDONESIA

# Mengukuhkan Kembali Pancasila

- Dalam situasi yang berubah amat cepat sekarang ini, upaya-upaya untuk mengukuhkan kembali nilai-nilai Pancasila sebagai semen perekat persatuan-kesatuan bangsa menjadi teramat penting. Mau tidak mau, Pancasila lah yang harus menjadi sumber sekaligus landasan dan perspektif dari persatuan-kesatuan bangsa
- Pancasila, sebagai ideologi terbuka yang memungkinkan tumbuhnya nilai-nilai baru yang dibawa oleh zaman, harus terus menerus disegarkan dan dihidup-hidupkan, agar Pancasila tetap mampu menjadi *a living ideology* dalam menjawab tantangan masa depan

# Tantangan Saat ini

- Radikalisme dan ekstremisme harus kita tangkal dengan Pancasila sebagai ideologi pemersatu ikatan kita sebagai bangsa Indonesia
- Minimnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila bisa membuat generasi muda saat ini semakin individualistis dan tidak mempunyai pegangan di tengah arus informasi global.

# Internalisasi nilai-nilai Pancasila

- Pancasila adalah sebuah gagasan yang mendasari pikiran dan perilaku kita sebagai bangsa.
- Karena ia sebuah gagasan, maka perlu dikomunikasikan.
- Bagaimana mengkomunikasikan gagasan ini pada mahasiswa (generasi milenial)?
- Kita harus faham dulu tentang generasi milenial itu.

# Mahasiswa Milenial (18 – 23 tahun)

- Lahir antara tahun 1995 - 2000
- Tidak mengalami perang kemerdekaan
- Tidak mengalami zaman Orde Lama (Soekarno)
- Tidak mengalami zaman Orde Baru (Suharto)
- Tidak hidup di era krisis ekonomi
- Tidak mengalami era reformasi
- Hidup di era internet
- Budaya K-Pop
- Hidup di era Revolusi Industri 4.0

# Pelebagaan dan Pembudayaan

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

**PT Wajib Menyelenggarakan Tridharma:**



# Kurikulum Dikti

## Dasar Hukum

UU

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
UU lain (UU Dikdok, Keperawatan)

PP/Perpres

Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNl

Permen/Perkonsil

Permendikbud No. 49 tahun 2014 SN Dikti (revisi)  
Permendikbud No. 73 tahun 2003 tentang Penerapan KKNl  
Bidang Pendidikan Tinggi  
Permendikbud No. 50 tahun 2014 ... SPM Dikti  
Permendikbud No. 87 tahun 2014 ... Akreditasi  
Permendikbud No. 81 tahun 2014 ... Ijazah dan SKPI  
Perkonsil No. 11 tahun 2012 ... SKDI

# Kurikulum (1)

**Kurikulum Pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi**

**(Pasal 35 UU Dikti No. 12/2012)**

# Kurikulum (2)

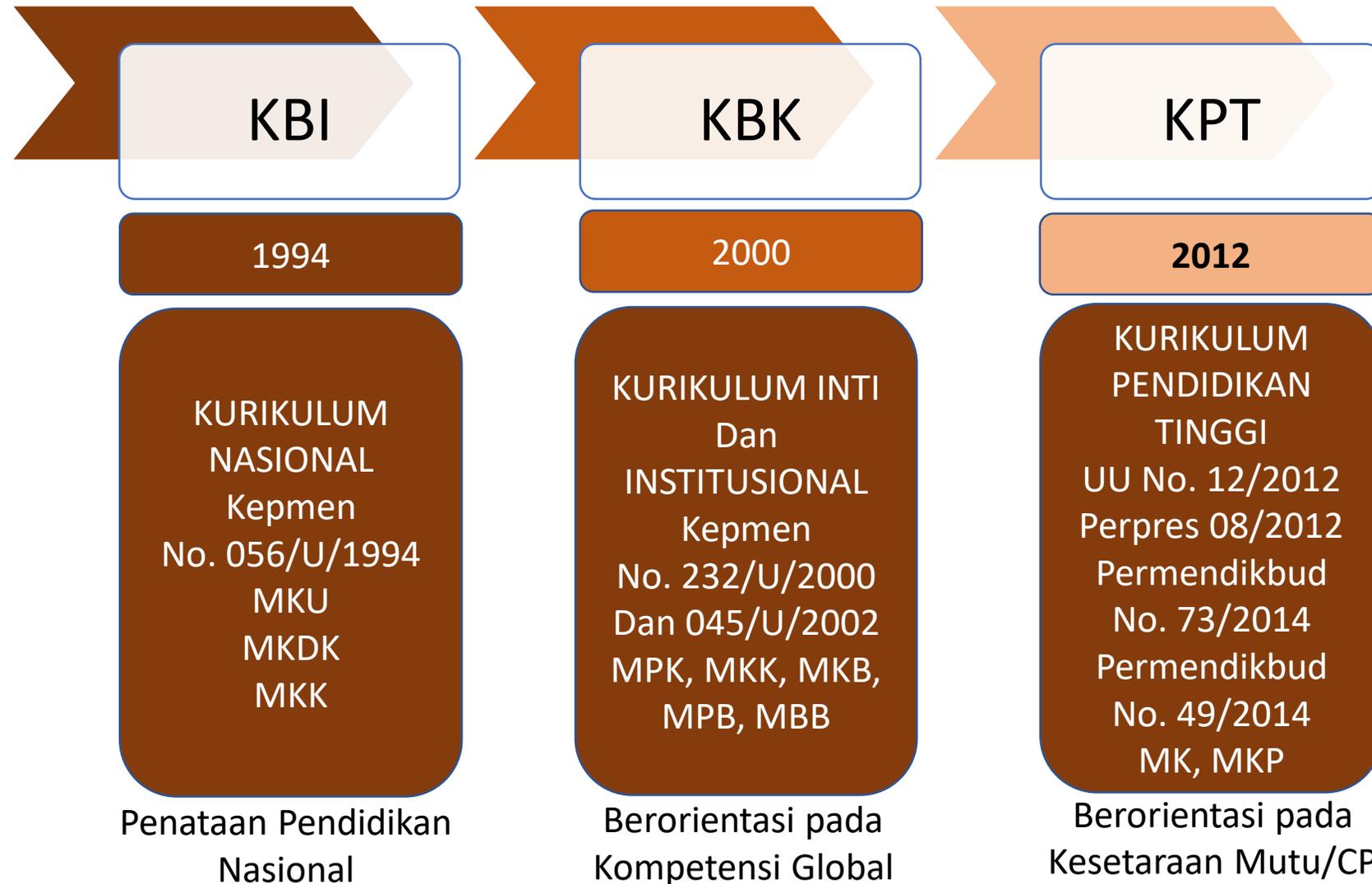
**Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan  
(Pasal 35 UU Dikti No. 12/2012)**

# Kurikulum (3)

**Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi**

**(SN Dikti)**

# Perkembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi



# Perkembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

**1994**

**Kurikulum Nasional**

**KBI:  
MKU  
MKDK  
MKK**

**MK Wajib  
100 – 110 sks**

**2000/2002**

**Kurikulum Inti & Instiusional**

**KBK:  
Kompetensi Utama  
Kompetensi Pendukung  
Kompetensi Lainnya**

**Kompetensi Utama:  
Kesepakatan Program  
Studi sejenis**

5 Kelompok MK

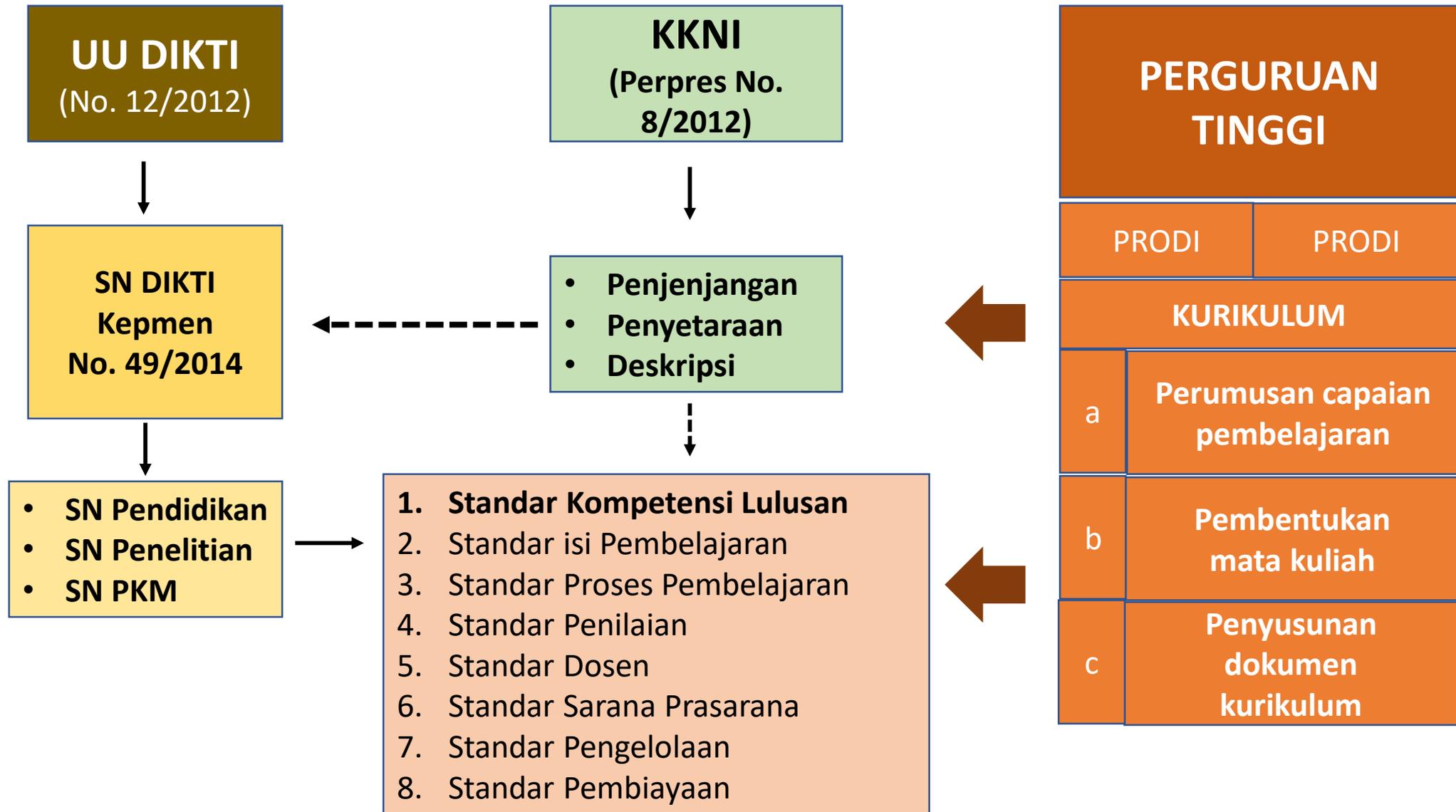
**2012**

**Kurikulum Pendidikan Tinggi**

**KKNI dan SN Dikti:  
Kompetensi lulusan=  
Capaian Pembelajaran**

**Sikap, keterampilan,  
Penguasaan pengetahuan**

- **Perumusan capaian pembelajaran minimal tercantum pada SN Dikti, dan**
- **Hasil kesepakatan prodi sejenis**



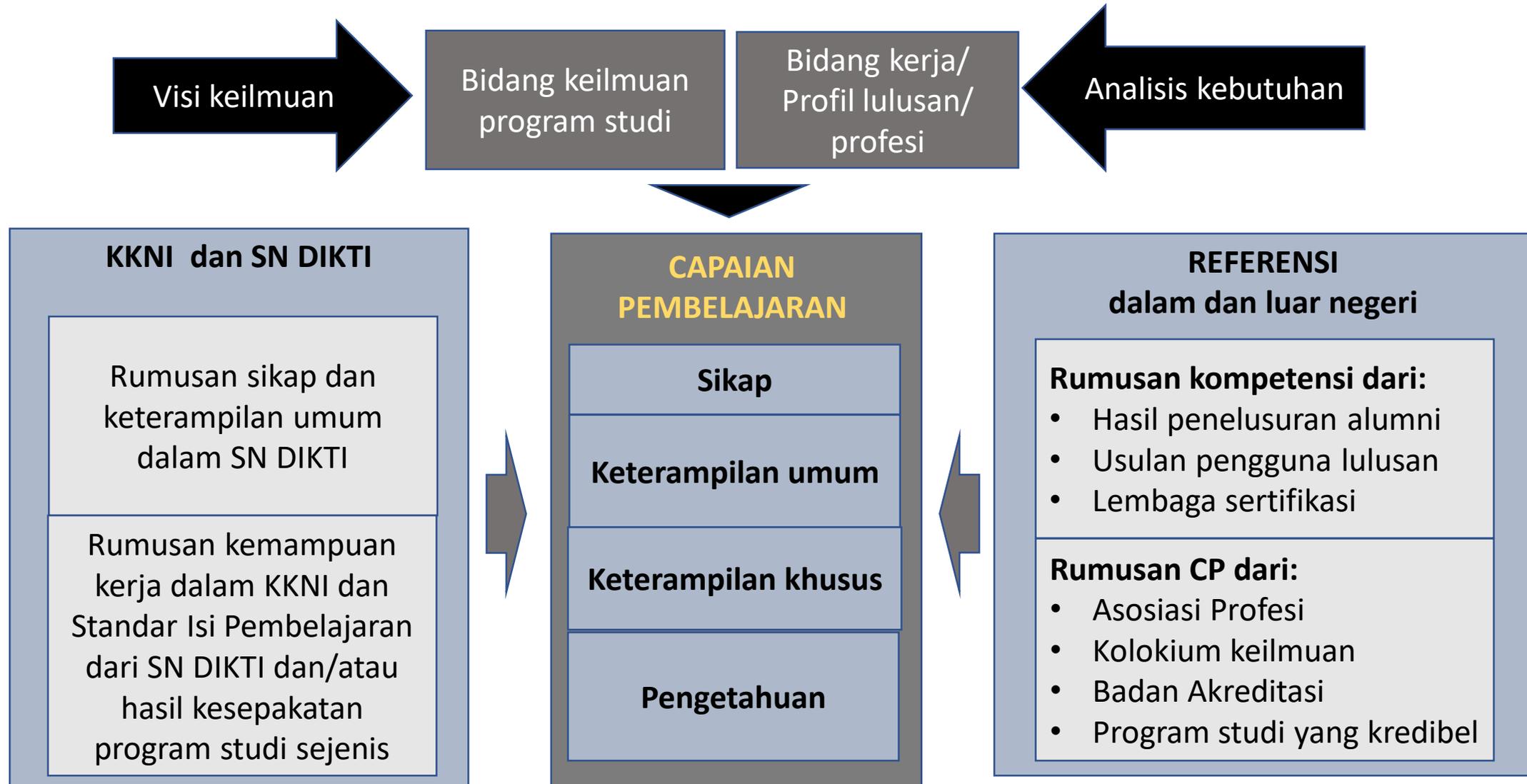
# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

(Pasal 5-7)

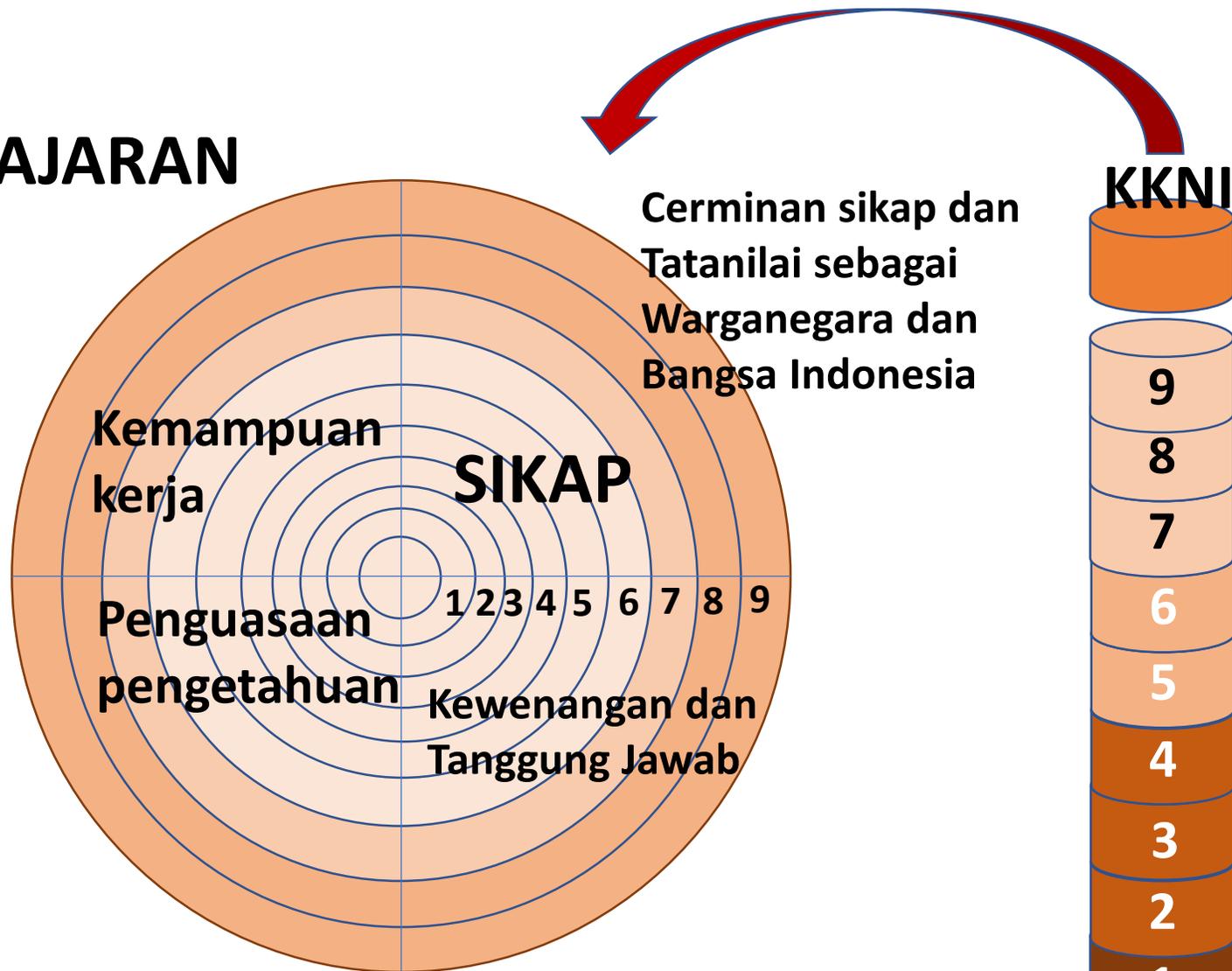
**Standar kompetensi lulusan** merupakan kriteria minimal tentang *kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan* yang dinyatakan dalam ***rumusan capaian pembelajaran lulusan***

- digunakan sebagai **acuan utama** pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran
- Mengacu pada KKNl
- Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud wajib:
  - Mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNl, dan
  - Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNl

# Skema penyusunan **capaian pembelajaran** lulusan program studi



# DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN DALAM KKN



4 UNSUR  
DESKRIPSI

**KKN**

# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

(Pasal 5-7)

<b>SIKAP</b>	<b>PENGETAHUAN</b>	<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>
Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dan proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan tinggi	Kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi
DITETAPKAN DALAM SN DIKTI	DITETAPKAN OLEH ASOSIASI/FORUM PROGRAM STUDI	DITETAPKAN DALAM SN DIKTI	DITETAPKAN OLEH ASOSIASI/FORUM PROGRAM STUDI

## RUMUSAN SIKAP DAN TATA NILAI DALAM KKNI

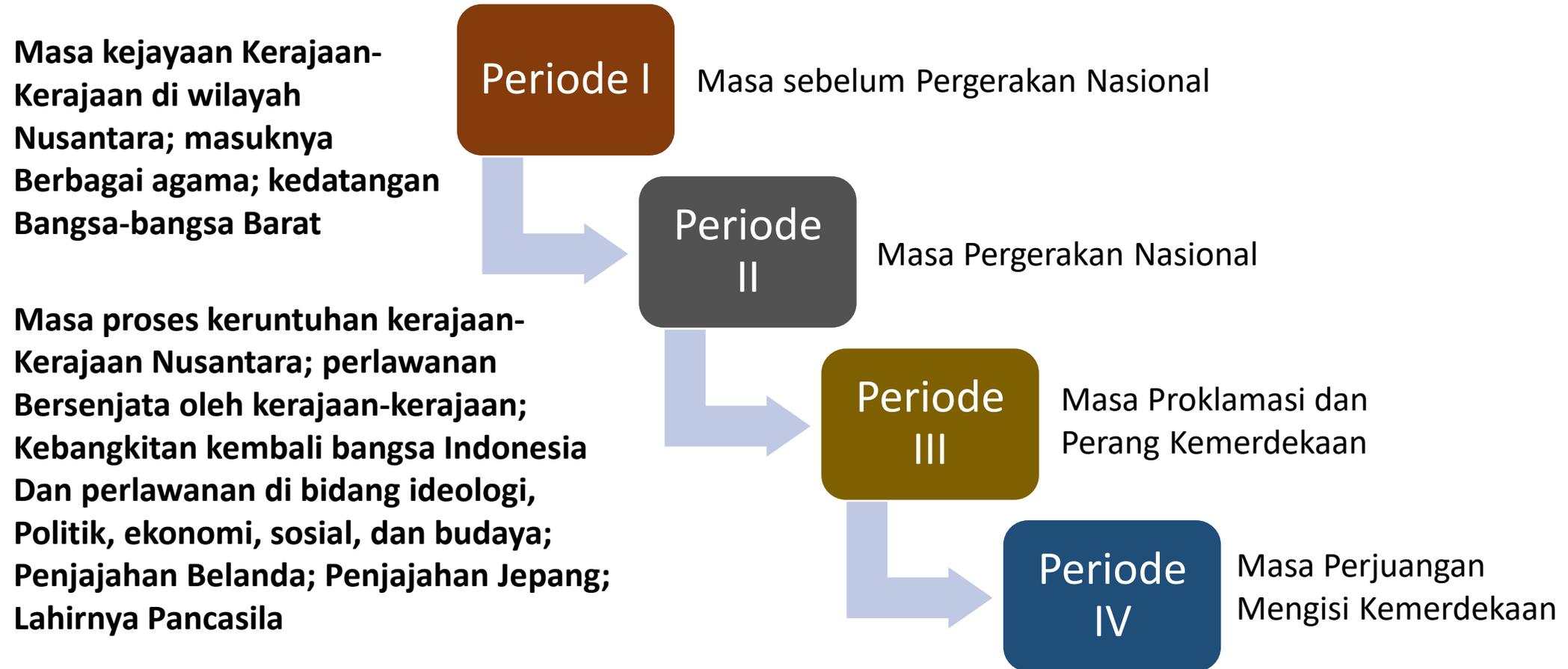
1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan social dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

## RUMUSAN SIKAP DALAM SN DIKTI

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warna negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

**Apa yang harus diajarkan  
kepada mahasiswa?**

# Proses Perkembangan Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai 45



# Pengertian Nilai

Nilai Material

Nilai Vital

Nilai Rohani



Material

Segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani manusia

Vital

Segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas

Rohani

Segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia



# Nilai Kerohanian

**Nilai Kebenaran**

**Bersumber pada unsur akal manusia (rasio, budi, cipta)**

**Nilai Keindahan**

**Bersumber pada unsur rasa manusia (gevoel, perasaan, estetis)**

**Nilai Kebajikan/  
Moral**

**Bersumber pada unsur kehendak manusia (will, karsa, etika)**

**Nilai Religius**

**Nilai Ketuhanan, kerohanian tertinggi dan mutlak, bersumber pada keyakinan manusia**

# Nilai-nilai 1945

**Nilai kerohanian pada umumnya dan nilai moral khususnya yang bersumber pada unsur kehendak manusia dalam pembentukan kaidah-kaidah kebaikan diliputi oleh sifat-sifat dan semangat yang merupakan ciri-ciri khas Angkatan '45**

# Sifat dan Jiwa Angkatan 45



Pro Patria  
dan  
Primus  
Patrialis

Solidari-  
tas

Jiwa Tanpa  
Pamrih  
dan  
Bertanggung  
Jawab

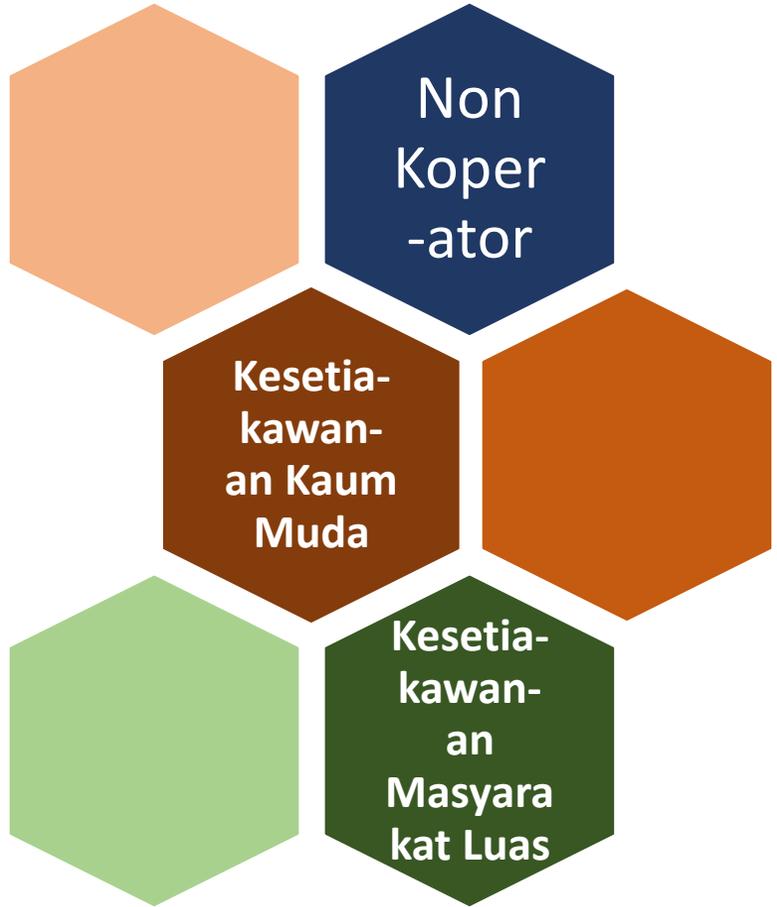
Ksatria

Toleran-  
si

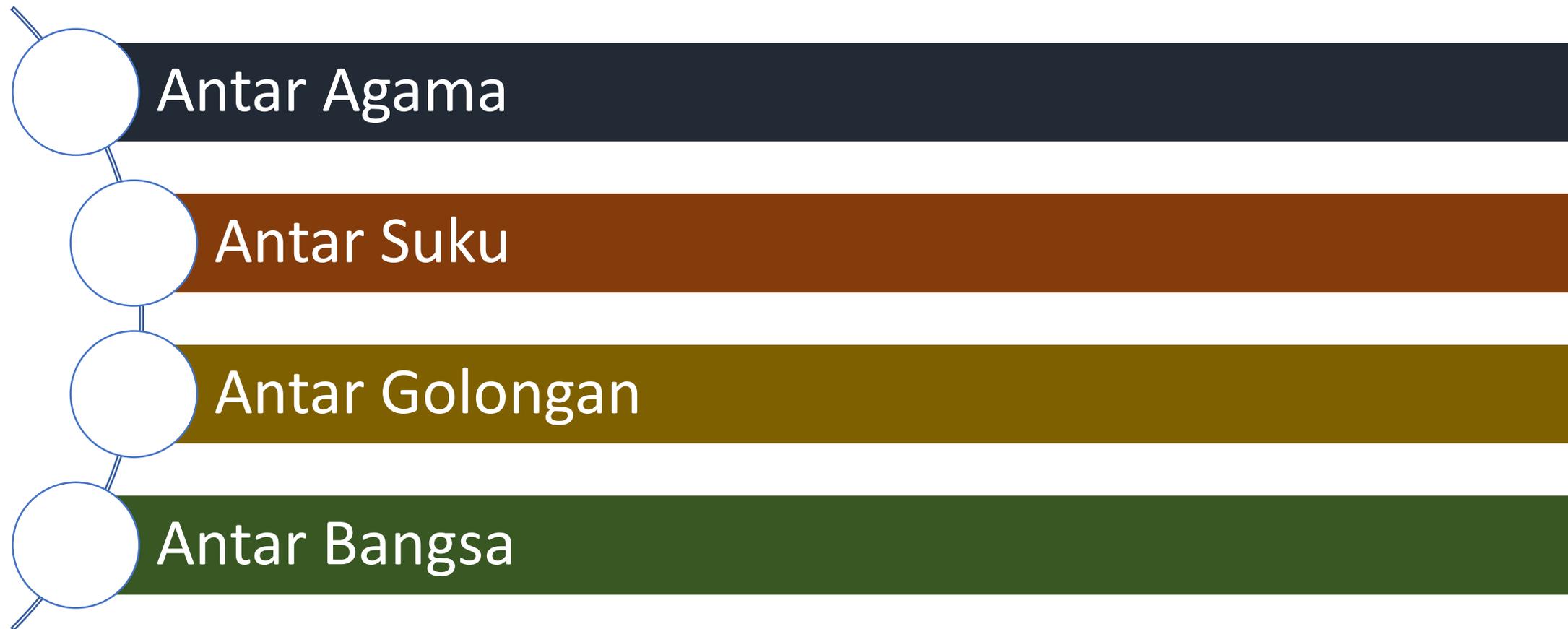
# Pro Patria dan Primus Patrialis



# Solidaritas



# Toleransi (Tenggang Rasa)



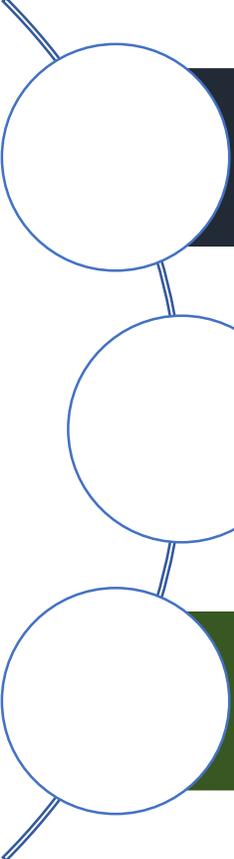
# Jiwa Tanpa Pamrih dan Bertanggung Jawab



- Pahlawan Tak Dikenal

- Kembali pada Profesi Semula dan Tepa Slira

# Jiwa Ksatria



Terhadap Kaum “Kolaborator” dan “Koperator”

Terhadap Warga Bekas “Negara-negara” Ciptaan Belanda

Terhadap Bekas Gerombolan Bersenjata

# Semangat Angkatan '45



**Menentang Dominasi  
Asing**

**Semangat Pengorbanan**

**Tahan Derita & Tahan Uji**

**Semangat  
Kepahlawanan**

**Semangat Persatuan &  
Kesatuan**

**Percaya Pada Diri Sendiri**

# Nilai-nilai Dasar

1. Semua nilai yang terdapat dalam setiap sila dari Pancasila
2. Semua nilai yang terdapat dalam Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
3. Semua nilai yang terdapat dalam UUD 1945, baik dalam Pembukaan, Batang Tubuh, maupun Penjelasannya

# Nilai-nilai Operasional

1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Jiwa dan Semangat Merdeka
3. Nasionalisme
4. Patriotisme
5. Rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka
6. Pantang mundur dan tidak kenal menyerah
7. Persatuan dan kesatuan
8. Anti penjajah dan penjajahan
9. Percaya kepada diri sendiri dan atau percaya kepada kekuatan dan kemampuan sendiri

# Nilai-nilai Operasional (lanjutan)

10. Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya
11. Idealisme kejuangan yang tinggi
12. Berani, rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara
13. Kepahlawanan
14. Sepi ing pamrih rame ing gawe
15. Kesetiakawanan, senasib sepenanggungan dan kebersamaan
16. Disiplin yang tinggi
17. Ulet dan tabah menghadapi segala macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan

# Catatan Akhir

- Pancasila adalah Intisari dari semua nilai-nilai kearifan yang bersifat universal. Sampai kapan pun Pancasila tidak akan ketinggalan zaman, termasuk di tengah generasi milenial sekarang ini.
- Pelembagaan dan Pembudayaan Pancasila di PT harus menyentuh aspek yang paling esensial dalam proses pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada Pancasila.
- Oleh karena itu mendesak menyusun konsep standar kompetensi lulusan PT yang ber-Pancasila.

# Revitalisasi Nasionalisme Indonesia

Kita pernah memiliki rasa nasionalisme yang begitu tinggi menjelang dan awal kemerdekaan. Hal itu disebabkan oleh tiga hal:

1. Bangsa Indonesia menghadapi musuh Bersama (*common enemy*), yakni penjajahan. Ada musuh bersama ini telah membentuk rasa solidaritas yang sangat tinggi untuk menghadapi dan mengusir musuh sejauh-jauhnya
2. Berhubungan dengan yang pertama, pada waktu itu bangsa ini memiliki tujuan yang sama, yakni ingin mandiri sebagai sebuah bangsa yang merdeka
3. Karena kedua hal di atas, waktu itu bangsa ini merasa senasib seperjuangan. Semua merasa tertindas dan teraniaya oleh bangsa asing. Terjadi sinergi dari segenap lapisan masyarakat dengan kemampuan masing-masing berjuang mengubah nasib bersama

# Musuh Bersama Saat Ini

1. Musuh yang berat, musuh bangsa sesungguhnya: KKN, kebodohan, keterbelakangan, dan kemiskinan
2. Kemakmuran bangsa ini merupakan tujuan bersama yang masih terus diperjuangkan secara sungguh-sungguh. Kita sebenarnya masih senasib berada di bawah cengkeraman bangsa asing berupa lilitan utang tanpa mampu berbuat banyak. Bila ingin memperoleh kembali kehidupan kita yang sewajarnya, kita harus membebaskan diri bangsa ini darinya

# Sumber Pustaka

- Dewan Harian Nasional Angkatan 45 (1990), *Pedoman Umum Pelestarian Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai-45*, Jakarta: DHN Angkatan-45.
- Sumarsono Mestoko (1978), *Nilai-nilai 45 Sebagai Nilai Moral dalam Pengembangan Prospek Individual dan Sosial Bagi Generasi Penerus*, Jakarta: Dewan Harian Angkatan 45.
- Sulta Hamengku Buwono X (2008), *Merajut Kembali Keindonesian Kita*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.